

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kenaikan relevansi nilai *goodwill* terhadap harga saham sesudah konvergensi penuh *International Financial Reporting Standards* (IFRS) pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan *earnings per share* sebagai variabel kontrol. Perubahan penting dari PSAK 19 revisi 2010 mengenai aset tak berwujud adalah dihapusnya amortisasi *goodwill* dan kewajiban uji penurunan nilai *goodwill* minimal satu tahun sekali.

Sampel penelitian berjumlah 393 perusahaan untuk 4 tahun periode penelitian, yaitu tahun 2010-2013. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan (*closing price*) pada tanggal 31 Maret tahun berikutnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan pengujian hipotesis menggunakan perbandingan nilai *adjusted R²* antara periode sebelum dan sesudah konvergensi IFRS yang dilakukan melalui uji analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa relevansi nilai *goodwill* terhadap harga saham mengalami penurunan setelah konvergensi IFRS. Hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi standar berbasis IFRS belum dapat meningkatkan kualitas informasi akuntansi.

Kata kunci: *Goodwill*, IFRS, PSAK 19, Relevansi Nilai, Harga Saham.

ABSTRACT

This study aims to determine whether or not the increase in the value relevance of goodwill to the stock price after full convergence of International Financial Reporting Standards (IFRS) in companies listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI) with earnings per share as a control variable. The important changes from PSAK 19 (2010 revision) about intangible assets were the elimination of goodwill amortization and the obligation of regular goodwill impairment test at least once a year.

These samples included 393 companies for 4-year study period, ie 2010-2013. The dependent variable in this study is the closing stock price (closing price) on March 31 next year. This study uses a quantitative approach to testing the hypothesis using adjusted R^2 value comparisons between periods before and after the convergence of IFRS is performed through multiple linear regression analysis test.

The results showed that the relevance of the value of goodwill to the stock price has decreased after the convergence of IFRS. It shows that the application of IFRS-based standards have not been able to improve the quality of accounting information.

Keywords: Goodwill, IFRS, PSAK 19, Value Relevance, Stock Price.